

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah dalam tubuh akibat resistensi insulin atau produksi insulin yang tidak mencukupi. Penderita Diabetes Melitus ditandai dengan kadar gula darah puasa ≥ 126 mg/dL dan 2 jam setelah makan ≥ 200 mg/dL. Pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin merupakan indikator yang baik untuk menilai fungsi ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar ureum dan kreatinin serum pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit DIK PUSDIKKES Jakarta Timur periode Januari-Desember 2023.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menentukan persentase peningkatan kadar ureum dan kreatinin serum. Sebanyak 91 pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi. Terdapat kadar ureum tertinggi pada perempuan 35 pasien (38,47%) terendah pada laki-laki 7 pasien (7,69%) kadar kreatinin tertinggi pada perempuan 33 pasien (36,27%) terendah pada laki-laki 8 pasien (8,79%). Berdasarkan usia, didapatkan hasil tertinggi yaitu oleh kelompok usia 55 – 62 tahun sebanyak 30 pasien (33%) dan hasil terendah yaitu oleh kelompok usia 79 – 86 tahun sebanyak 1 pasien (1%). Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan pasien perempuan 51 pasien (56%) dan laki-laki 40 pasien (44%).

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kadar ureum dan kreatinin serum pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 khususnya pada pasien perempuan.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Tipe 2, Ureum, Kreatinin

Kepustakaan : 46 (Jurnal)

Tahun : 2014 – 2023

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic disease characterized by increased blood sugar levels in the body due to insulin resistance or insufficient insulin production. Diabetes mellitus sufferers are characterized by fasting blood sugar levels ≥ 126 mg/dL and 2 hours after eating ≥ 200 mg/dL. Examination of urea and creatinine levels is a good indicator for assessing kidney function. This study aims to determine the description of serum urea and creatinine levels in Type 2 Diabetes Mellitus patients at DIK PUSDIKKES Hospital, East Jakarta for the period January-December 2023.

This study using a descriptive method to determine the percentage increase in serum urea and creatinine levels. A total of 91 patients with Type 2 Diabetes Mellitus met the inclusion criteria. There were the highest urea levels in 35 women (38,47%), the lowest in men 7 patients (7,69%), the highest creatinine levels in women 33 patients (36,27%), and the lowest in men 8 patients (8,79%). Based on age, the highest results were obtained in the 55 – 62 years age group as many as 30 patients (33%), and the lowest result were 1 patient (1%) in the 79 – 86 years age group. Based on gender, 51 female patients (56%) and 40 male patients (44%) were obtained.

Based on this study, it can be concluded that there is an increase in serum urea and creatinine levels in Type 2 Diabetes Mellitus patients, especially in female patients.

Keywords : Diabetes Mellitus, Type 2, Urea, Creatinine

Literature : 46 (Journal)

Year : 2014 – 2023